

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari uraian yang telah dibahas pada bab IV dalam mempersiapkan ruang muatan di kapal MV. African Forest, terdapat permasalahan - permasalahan yang terjadi, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Waktu yang tersedia dalam mempersiapkan ruang muat belum mencukupi karena awak kapal kurang memaksimalkan waktu yang ada untuk melaksanakan proses kebersihan ruang muat, kurangnya pengawasan dari perwira saat proses kebersihan ruang muat sedang berlangsung, serta alat penunjang kebersihan ruang muat yang tidak layak lagi untuk digunakan karena sudah rusak, dan adanya pemeriksaan oleh *surveyor* yang dianggapnya belum maksimal dalam persiapan ruang muat di kapal MV. African Forest, karena masih ditemukan sisa – sisa kotoran dari muatan sebelumnya yang sudah di bongkar dari dalam ruang muat oleh *surveyor*.
2. Perlengkapan kebersihan ruang muat tidak mencukupi karena banyak dari peralatan penunjang kebersihan ruang muat yang sudah rusak dan tidak bisa digunakan secara maksimal untuk melaksanakan proses kebersihan ruang muat, dan terlambatnya *respons shipping order* dari Muallim I kepada kantor perusahaan tentang permintaan alat – alat penunjang kebersihan ruang muat, selain itu kesadaran dan tanggung jawab yang kurang dari awak kapal untuk merawat alat kebersihan.

B. SARAN

Untuk lebih meningkatkan operasional kapal dalam hal mempersiapkan ruang muat pada kapal MV. African Forest, maka disarankan kepada pihak kapal dan pihak perusahaan agar :

1. Sebaiknya Mualim I membuat jadwal pembersihan ruang muat setelah selesai membongkar muatan dan memaksimalkan kinerja crew kapal dalam persiapan ruang muat, selain itu Mualim I sebaiknya melakukan pengawasan dan pengecekan terhadap kinerja awak kapal pada saat melaksanakan kebersihan ruang muat, setelah itu Mualim I sebaiknya melakukan evaluasi kerja setelah proses kebersihan ruang muat selesai dan melakukan pengecekan terhadap ruang muat sebelum *cargo surveyor* naik ke atas kapal dan melakukan pengecekan terhadap ruang muat.
2. Sebaiknya perusahaan sigap dan tanggap terhadap laporan permintaan yang dikirim oleh pihak kapal dengan mengirimkan peralatan yang berkualitas bagus sehingga peralatan tersebut tidak mudah rusak ketika digunakan untuk proses kebersihan ruang muat, selain itu sebaiknya awak kapal juga mempunyai kesadaran dan tanggung jawab untuk merawat peralatan kebersihan ruang muat, setelah selesai menggunakan alat kebersihan, peralatan tersebut di kembalikan ke ruang penyimpanan (*store*) dalam keadaan bersih dan di tata sedemikian rupa sehingga rapi dan keesokan harinya peralatan tersebut dapat digunakan kembali dan dalam kondisi siap pakai.